

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses perancangan yang telah dilakukan pada Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Komunitas Belajar IGTKI–PGRI Kota Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pengelolaan komunitas belajar sebelum penelitian ini dilakukan masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan pencatatan manual, file Microsoft Excel yang tersimpan secara terpisah, serta penyampaian informasi melalui grup WhatsApp. Kondisi tersebut menyebabkan data tidak terintegrasi, dokumentasi kurang terstruktur, dan kesulitan dalam proses pencarian arsip kegiatan maupun materi pembelajaran.
2. Metode System Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall terbukti dapat diterapkan secara sistematis dalam pengembangan sistem, dimulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan UML, implementasi menggunakan PHP dan MySQL, hingga tahap pengujian sistem.
3. Sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan pengelolaan data anggota, kegiatan, materi pembelajaran, pengumuman, serta dokumentasi dalam satu platform berbasis web yang terpusat dan dapat diakses sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna (admin dan anggota).

4. Hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur dan fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan spesifikasi yang telah dirancang sebelumnya, sehingga sistem dinyatakan layak untuk digunakan.
5. Implementasi sistem ini memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan komunitas belajar, khususnya dalam hal penyimpanan data, kemudahan akses informasi, serta peningkatan kerapian dokumentasi kegiatan secara digital.
6. Dengan adanya sistem ini, proses manajemen komunitas belajar IGTKI–PGRI Kota Banda Aceh menjadi lebih terstruktur, transparan, dan terdokumentasi secara berkelanjutan dibandingkan dengan sistem sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis berbasis email atau integrasi pesan instan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada anggota.
2. Pengembangan versi mobile application atau sistem yang lebih responsif dapat dilakukan agar akses sistem menjadi lebih fleksibel dan optimal pada berbagai perangkat.

3. Perlu ditambahkan fitur evaluasi dan pelaporan kegiatan berbasis grafik atau dashboard statistik guna mendukung proses monitoring dan pengambilan keputusan oleh pengurus.
4. Untuk meningkatkan keamanan data, sistem dapat dikembangkan dengan penerapan enkripsi password yang lebih kuat serta fitur backup database secara otomatis.
5. Diperlukan pemeliharaan (maintenance) dan pembaruan sistem secara berkala agar sistem tetap relevan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi informasi.
6. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem ini dengan integrasi cloud hosting atau sistem terdistribusi agar dapat digunakan dalam skala yang lebih luas.